

BAB I

LATAR BELAKANG

1.1 Latar Belakang

Transportasi merupakan sarana perpindahan manusia atau barang dari satu tempat ketempat lainnya, salah satu peran penting dalam transportasi yaitu dapat meningkatkan mobilitas manusia dan juga pertumbuhan ekonomi disuatu daerah, peran penting transportasi tidak dapat dijalankan apabila tidak pula diseimbangi dengan prasarana-prasarana transportasi yang memadai. Salah satu prasarana transportasi yang memiliki fungsi penting adalah jalan. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2004 disebutkan bahwa jalan merupakan suatu prasarana transportasi yang meliputi segala bagian jalan termasuk bangunan pelengkap dan perlengkapannya yang diperuntukkan bagi lalu lintas, yang berada di atas permukaan tanah, di bawah permukaan tanah dan/atau air, kecuali jalan kereta api, jalan lori dan jalan kabel. Jalan mempunyai peranan penting terutama yang menyangkut perwujudan perkembangan antar wilayah yang seimbang, pemerataan hasil pembangunan dalam rangka mewujudkan pembangunan nasional. Klasifikasi fungsi jalan terbagi menjadi empat bagian yaitu Jalan Arteri, Kolektor, Lokal dan Lingkungan dimana masing masing jalan terdapat dua kategori baik primer maupun sekunder.

Indonesia merupakan salah satu Negara berkembang dengan tingkat kepadatan penduduk yang cukup tinggi, kenaikan laju pertumbuhan penduduk di Indonesia khususnya di Provinsi Jawa Barat berdasarkan Badan Pusat Statistik 2021 mencatat penduduk Jawa Barat pada bulan September 2020 Jumlah Penduduk sebanyak 48,27 juta jiwa. Dibandingkan dengan hasil sensus sebelumnya, jumlah penduduk Jawa Barat terus mengalami peningkatan. Dalam jangka waktu sepuluh tahun sejak tahun 2010, jumlah penduduk Jawa Barat mengalami penambahan sekitar 5,2 juta jiwa atau rata-rata sebanyak 0,44 juta jiwa setiap tahunnya. Perkembangan pada suatu daerah khususnya Jawa Barat dan sekitarnya dalam beberapa waktu terakhir memberikan dampak yang nyata terhadap permintaan ruang lahan untuk pembangunan seperti

pusat-pusat kegiatan Bisnis, Komersial, Industri, Perdagangan, dan lain-lain, dampak dari pembangunan pusat-pusat kegiatan meningkatnya mobilitas masyarakat dan juga memunculkan kebutuhan terhadap prasarana ruang parkir yang memadai, Perparkiran bukanlah suatu fenomena yang baru, perparkiran merupakan masalah yang sering dijumpai dalam sistem transportasi. Di banyak kota baik di kota-kota besar maupun kota-kota yang sedang berkembang selalu menghadapi masalah perparkiran, apabila sistem perparkiran tidak diperhatikan maka masalah yang akan timbul dapat menyebabkan kemacetan pada ruas jalan yang berada disekitar area parkir, penurunan aksesibilitas suatu kawasan dan lain-lain.

Bertambahnya jumlah penduduk dan meningkatnya mobilitas masyarakat terhadap perkembangan daerah menyebabkan pergerakan transportasi yang cukup tinggi di Jawa Barat dan wilayah sekitarnya. Salah satu pergerakan transportasi yang cukup tinggi terdapat pada Ruas Tol Jakarta-Cikampek dimana berdasarkan data dari PT. Jasa Marga pada tahun 2020 Volume lalu lintas rata – rata kendaraan per hari yang memasuki ruas Toll Jakarta-Cikampek sebesar 130.178 kendaraan/hari. Ruas jalan Tol Jakarta – Cikampek memiliki total panjang 83 km yang mulai dioperasikan semenjak tahun 1988. Jalan Tol yang menghubungkan Kota Jakarta dengan Cikampek, menjadi salah satu infrastruktur penting Nasional dan menjadi urat nadi transportasi dimana ruas tol tersebut menghubungkan Jakarta dengan kota-kota lain di Pantai Utara Jawa (Pantura). Kini Jakarta-Cikampek berkembang diantaranya mayoritas memiliki 4 lajur untuk 2 Jalur, ditambah 10 *interchange* (simpang susun) 27 pelintasan kendaraan, 16 jembatan penyeberangan, dan 18 gerbang tol. Jalan tol yang dikelola PT.Jasa Marga pada Ruas Tol Jakarta - Cikampek ini akan menjadi ruas yang terpadat dari jaringan jalan tol Trans Jawa. Jalan tol ini terhubung dan terintegrasi dengan Jalan Tol Dalam Kota Jakarta, Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta (JORR),Jalan Tol Cikopo-Palimanan serta Jalan Tol Purwakarta-Bandung-Cileunyi (Purbaleunyi). Selain itu, ruas ini memiliki tempat istirahat (*rest area*) yang terbanyak dan paling modern di antara ruas jalan tol lainnya.

Jalan tol sepanjang 83 Kilometer yang membentang dari Cawang-Jakarta Timur hingga Cikampek itu menyediakan sejumlah titik tempat istirahat atau *Rest Area* yang dapat digunakan pengguna jalan tol untuk beristirahat, untuk *Rest Area* tol Jakarta-Cikampek memiliki 10 unit yang berada di kedua arah. Lima unit mengarah ke Cikampek, Pertama di KM 19 kapasitas 300 kendaraan, KM 33 kapasitas 80 kendaraan dan tanpa SPBU, KM 39 kapasitas 650 kendaraan, KM 50 kapasitas 80 kendaraan tanpa SPBU dan KM 57 dengan kapasitas 218 kendaraan . Sedangkan lima *rest area* sisanya berada di ruas tol mengarah ke Jakarta di KM 71, KM 62, KM 52, KM 43 dan KM 32 (TribunJakarta.com). Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat tengah mengkaji pengembangan *rest area* jalan tol dengan fungsi yang lebih luas termasuk pengembangan kawasan industry, pengembangan *rest area* juga bertujuan untuk mengoptimalkan dampak positif dari pembangunan jalan tol, tidak hanya memperlancar konektivitas, tetapi juga membangkitkan kawasan ekonomi baru dan potensi munculnya brand local. Data yang dihimpun Ekonomi.Bisnis.com dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat terdapat Empat Konsep pengembangan *rest area*, Pertama, adalah *rest area* sebagai destinasi wisata., kedua, *rest area* yang akan dikembangkan menjadi kawasan transit antarmoda., ketiga, *rest area* sebagai Hub *Logistic* yang dimana saat ini investor banyak membangun kawasan pergudangan di sepanjang jalan nasional dan berminat untuk juga mengembangkan kawasan pergudangan yang terkoneksi dengan jalan tol sebagaimana yang telah dilakukan negara maju seperti Amerika Serikat dan Jerman dan pengembangan yang keempat, pihaknya akan mengembangkan jalan tol yang terintegrasi dengan kawasan industri yang akan memberi bangkitan ekonomi yang lebih besar lagi. Peran penting pada *Rest Area* merupakan bagian dari standar pelayanan jalan tol yang sangat penting dalam mendukung aspek keselamatan dan kenyamanan berkendara di jalan tol, aspek tersebut tidak terlepas dari kesiapan pihak pengelola *rest area* untuk memenuhi perannya terhadap fasilitas-fasilitas yang dapat memadai kenyamanan para pengendara, salah satu fasilitas yang cukup penting untuk diperhatikan adalah ketersediaannya fasilitas parkir bagi pengendara.

Lingkup pada penelitian ini berada di *Rest Area* Km 57 ruas jalan tol Jakarta – Cikampek yang berada didaerah Karawang Timur Jawa Barat yang berfokus terhadap area ruang parkir kendaraan besar, dengan objek penelitian kendaraan angkutan barang pada golongan II – V. Berdasarkan besaran volume lalu lintas yang memasuki ruas tol Jakarta – Cikampek dapat berpengaruh terhadap tingginya kendaraan yang singgah pada *Rest Area* Km 57, mengingat *Rest Area* Km 57 merupakan *Rest Area* paling akhir dari perjalanan Jakarta menuju Cikampek, hal tersebut dapat menimbulkan potensi adanya permasalahan parkir yang dapat dialami. Pada penelitian ini peneliti memiliki hipotesis atau dugaan awal yang menyatakan bahwa pada *Rest Area* Km 57 memiliki permasalahan parkir, hipotesis awal ini diperkuat dari hasil survei pendahuluan yang dilakukan pada hari kerja dengan waktu survei pendahuluan dilakukan pada sore hari pada pukul 16:00-17:00 maka hasil yang didapat dari survei pendahuluan memperlihatkan permasalahan parkir yang terlihat pada kondisi eksisting *Rest Area* Km 57 ruas jalan tol Jakarta – Cikampek dimana terlihatnya kendaraan yang parkir di belakang kendaraan lainnya dalam satu petak parkir, adanya kendaraan angkutan barang menempati area parkir yang diperuntukan untuk kendaraan kecil dan masih terlihatnya 2 - 4 kendaraan angkutan barang yang parkir di pintu keluar *Rest Area*. Berdasarkan hasil dari survei pendahuluan, untuk mengetahui apakah *Rest Area* Km 57 ruas jalan tol Jakarta – Cikampek mengalami permasalahan parkir berdasarkan hipotesis penelitian diperlukan data – data dan perhitungan lebih lanjut dengan mengetahui karakteristik dan kapasitas lahan parkir khususnya kendaraan angkutan barang yang parkir di *Rest Area* tersebut dalam memenuhi permintaan parkir yang ada. Karakteristik Parkir yang dimaksud didalamnya meliputi, Akumulasi Parkir, Volume Parkir, Durasi Parkir, Lama Waktu Parkir, Indeks Parkir dan Kapasitas Parkir (Munawar 2015).

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan maka pokok permasalahan pada penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana karakteristik parkir kendaraan angkutan barang pada area parkir *Rest Area* Km 57 ruas tol Jakarta - Cikampek?

2. Apakah kapasitas ruang parkir pada *Rest Area* Km 57 ruas tol Jakarta – Cikampek masih dapat memadai untuk menampung kendaraan angkutan barang yang parkir jika ditinjau berdasarkan karakteristik parkir wilayah studi?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini berdasarkan dari rumusan masalah yang telah dipaparkan maka tujuan pada penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Mengetahui karakteristik parkir kendaraan angkutan barang pada area parkir *Rest Area* Km 57 ruas tol Jakarta – Cikampek.
2. Mengetahui kapasitas ruang parkir pada *Rest Area* Km 57 ruas tol Jakarta – Cikampek dalam memenuhi permintaan parkir yang ada.

1.4 Batasan Penelitian

Untuk menghindari pembahasan yang meluas dari rumusan masalah maka penulis memberikan batasan masalah. Adapun batasan masalah meliputi:

1. Penelitian dilakukan hanya di *Rest Area* Km 57 Ruas Tol Jakarta – Cikampek.
2. Objek penelitian hanya meninjau kendaraan angkutan barang yang parkir di *Rest Area* Km 57 Ruas Tol Jakarta – Cikampek.
3. Waktu penelitian 3 hari, survei selama 12 jam dalam sehari, pada pukul 08.00 – 20.00 WIB

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang didapat dari penelitian ini, diantaranya adalah :

1. Bagi peneliti untuk menambah wawasan dalam pengembangan ilmu akademik dan pengetahuan di bidang Penyelenggaraan Fasilitas Parkir.
2. Bagi pengelola *Rest Area* Km 57, sebagai bahan masukan terhadap pengelolaan parkir pada kendaraan angkutan barang berdasarkan dikarakteristik parkir yang sudah diamati.
3. Bagi institusi Pendidikan, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan dalam upaya peningkatan mutu pendidikan yang berkaitan dengan manajemen lalulintas perkotaan dalam sub bidang karakteristik ruang parkir.
4. Bagi Pembaca, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan pengetahuan lebih dan sebagai bahan referensi dalam melakukan penelitian lanjutan

mengenai manajemen lalu lintas perkotaan khususnya terkadap karakteristik ruang parkir kendaraan angkutan barang. Selain itu juga dapat memberikan motivasi dan gambaran umum kepada pembaca dalam menentukan topik penelitian.

1.6 Lokasi Penelitian

Lokasi pada penelitian ini berada di wilayah Karawang Timur tepatnya berada di *Rest Area* km 57 ruas jalan Tol Jakarta - Cikampek. Wilayah studi berfokus pada area parkir untuk angkutan barang sisi sebelah timur *Rest Area* Km 57.

1.7 Sistematika Penyusunan

Untuk memahami lebih jelas laporan ini, maka materi-materi yang tertera pada Laporan Tugas Akhir ini dikelompokkan menjadi beberapa sub bab dengan sistematika penyampaian sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang, identifikasi masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi mengenai teori yang berupa pengertian dan definisi yang diambil dari kutipan buku ataupun jurnal yang berkaitan dengan penyusunan laporan tugas akhir, mendukung pencapaian tujuan penelitian dan teori yang mendukung penemuan jawaban dari rumusan masalah.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi metodologi penelitian yang didalamnya terdapat langkah – langkah pemecahan masalah beserta *flow chart* penelitian dan tahapan penelitian. Menguraikan secara rinci tentang kondisi dan waktu penelitian, alat ukur, kerangka berfikir dan data data yang mendukung.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini berisi tentang pengumpulan data dan pengolahan data, menguraikan hasil dan pembahasan dari penelitian yang terdiri dari pembahasan hasil pengolahan data karakteristik ruang parkir dan hasil dari kapasitas ruang parkir wilayah studi.

BAB V ANALISIS

Bab ini berisi tentang analisis dari pengolahan dan pengumpulan data berdasarkan dari hasil pengolahan data yang dikerjakan untuk menjawab permasalahan yang ada.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan kesimpulan dari penelitian tersebut dan saran yang berkaitan dengan analisa berdasarkan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

Bab ini memberikan informasi mengenai darimana saja bahan yang didapat selama penelitian